

ABSTRAK

Analisis kunjungan wisatawan mancanegara memberikan wawasan penting dalam memahami tren dan pola kunjungan wisatawan yang sangat berdampak pada industri pariwisata global. Prediksi data wisatawan mancanegara yang kompleks memerlukan metode analisis yang canggih, salah satunya adalah ARIMA (*AutoRegressive Integrated Moving Average*), ARIMA mampu memodelkan dan memprediksi pola musiman serta tren jangka panjang dalam data deret waktu. Dalam konteks ini, ARIMA dipilih karena kemampuannya untuk menangani data non-stasioner yang umum ditemukan dalam data kunjungan wisatawan. Penelitian ini mengusulkan penggunaan model ARIMA untuk memprediksi data kunjungan wisatawan mancanegara, dengan hasil prediksi yang kemudian divisualisasikan dalam sebuah website berbasis *Flask*. Metode ini diterapkan pada dataset kunjungan wisatawan dari berbagai negara, dengan pengujian lima model ARIMA yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ARIMA dengan parameter (7.2.1) memberikan prediksi terbaik, dengan nilai MAE sebesar 74.661 dan MAPE sebesar 7,80%, menandakan tingkat kesalahan prediksi yang rendah. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa model ARIMA dengan parameter (7.2.1) mampu memberikan hasil prediksi pada data wisatawan mancanegara dengan tingkat kesalahan yang rendah.

Kata kunci: Wisatawan Mancanegara, Model ARIMA, *Website, Flask*, MAE, MAPE